

**SIKAP PROFESIONALISME DAN KINERJA AKADEMIK GURU
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

(Studi Kasus di SLTA Muhammadiyah Karanganyar)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



NURYANI GANTININGRUM

A.220090023

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum

NIP/NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nuryani Gantiningrum

NIM : A.220090023

Jurusan : FKIP PPKn

Judul Skripsi : SIKAP PROFESIONALISME DAN KINERJA AKADEMIK
GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus
di SLTA Muhammadiyah Karanganyar)

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Januari 2014

Pembimbing I

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum

NIK. 142

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismilahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Nuryani Gantiningrum
NIM/NIK/NIP : A220090023
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
Judul :

**SIKAP PROFESIONALISME DAN KINERJA AKADEMIK GURU
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

(Studi Kasus di SLTA Muhammadiyah Karanganyar)

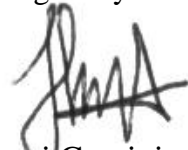
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta mengailhkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 1 Maret 2014

Yang menyatakan



Nuryani Gantiningrum

ABSTRAK

Nuryani Gantiningrum, A.220090023. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014,
xiv + 109 Halaman (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendiskripsikan sikap profesionalisme guru Pendidikan Kewarga-negaran di SLTA Muhammadiyah Karanganyar; (2) Untuk mendiskripsikan kinerja akademik guru Pendidikan Kewarganegaraan di SLTA Muhammadiyah Karanganyar.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Subyek penelitian adalah guru PKn SLTA Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar yang terdiri dari 9 subyek penelitian dari 3 sekolah yakni SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar dan SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sikap profesional guru PKn di ketiga sekolah melalui jawaban 9 responden sebanyak 5 responden menjawab positif atau menunjukkan profesional yang tinggi, sedangkan 3 responden atau 33% menyatakan jawaban kadang-kadang atau sikap profesional yang sedang, adapun 1 responden atau 11 % memiliki jawaban yang tidak pernah atau rendah; (2) Kinerja akademik ke sembilan responden menyatakan jawaban 6 responden atau 67% menjawab ya, sedangkan 2 responden atau 22% menyatakan jawaban yang dalam kategori indikasi sedang dan 1 responden atau 11% menyatakan kurang atau rendah dalam kinerja akademik.

Jadi dari hasil temuan menunjukkan bahwa sikap profesional dan kinerja akademik guru PKn di SLTA Muhammadiyah Karanganyar cenderung meningkat. Hal ini dilihat dari meningkatnya kompetensi dasar guru dan kinerja akademik melalui indikasi memiliki relevansi dari kualifikasi pendidikan dan komitmen untuk meningkatkan profesi dan perubahan menuju pembelajaran yang inovatif.

Kata Kunci:

Sikap profesionalisme, kinerja akademik.

A. Pendahuluan

Sebagaimana tersirat pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen “guru profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi (kemampuan), yaitu paedagogik, personal, profesional, dan sosial”. Hal ini yang perlu dikemukakan dalam kaitannya dengan apa yang dikatakan profesional, karena tidak ada satupun cara mengajar yang dapat dipergunakan dalam setiap situasi mengajar, karena itu guru perlu menentukan cara mana yang tepat untuk dirinya dan cara belajar siswa serta tujuan yang ingin dicapai.

Pengembangan profesionalisme guru yang dibuktikan dengan kompetensi yang dimilikinya akan mendorong terwujudnya proses dan produk kinerja yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Persoalan yang sering muncul dan merupakan sebuah anggapan secara umum bahwa guru yang diasumsikan telah memiliki kompetensi adalah dilihat dari indikasi bahwa mereka yang telah lulus dan lolos dengan menyandang guru sertifikasi dan telah memiliki sertifikat sertifikasi. Namun asumsi yang demikian belum memiliki kebenaran yang dapat relatif terukur, karena bisa jadi yang telah tersertifikasi dapat memenuhi indikasi guru profesional dan sebaliknya yang belum sertifikasi tidak memenuhi kriteria sebagai guru profesional. Bahkan asumsi yang lebih mengemuka adalah guru yang telah menyandang gelar lulus sebagai guru tersertifikasi, tampaknya dalam jangka panjang sulit untuk dipertanggungjawabkan secara akademik. Menejemen pengembangan kompetensi guru dapat diartikan sebagai usaha yang dikerjakan untuk memajukan dan meningkatkan mutu, dan ketrampilan guru demi kesempurnaan tugas pekerjaannya. Dari latar belakang ini, maka permasalahan peneluitian yang dirumuskan adalah: (1) Bagaimana indikasi sikap profesionalisme guru Pendidikan Kewarganegaran di SLTA Muhammadiyah Karanganyar?; (2) Bagaimana kinerja akademik guru Pendidikan Kewarganegaraan di SLTA Muhammadiyah Karanganyar?.

Tujuan penelitian adalah: (1) Untuk mendiskripsikan sikap profesionalisme guru Pendidikan Kewarga-negaran di SLTA Muhammadiyah

Karanganyar; (2) Untuk mendiskripsikan kinerja akademik guru Pendidikan Kewarganegaraan di SLTA Muhammadiyah Karanganyar.

B. Metode Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SLTA Muhammadiyah Karanganyar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu, data yang dikumpulkan berwujud kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi. Strategi dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal terpancang yaitu penelitian yang hanya dilakukan pada suatu sasaran (satu lokasi atau satu subyek). Jumlah sasaran atau lokasi bukan menjadi masalah dalam strategi penelitian studi kasus tunggal terpancang.

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SLTA Muhammadiyah Karanganyar sebanyak 9 guru sedangkan obyek penelitian adalah sikap profesionalisme dan kinerja akademik guru PKn di SLTA Muhammadiyah Karanganyar.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: (1) Informan adalah orang yang mampu memberikan informasi kepada penulis dalam mengadakan penelitian; (2) Tempat dan Peristiwa adalah sikap profesionalisme dan kinerja akademik guru pendidikan kewarganegaraan; (3) Dokumen berupa data-data sekolah dengan melihat dokumen yang ada dalam sekolah. Misalnya berkaitan dengan administrasi guru, RPP, analisis ketuntasan, jurnal harian kegiatan pembelajaran, daftar nilai sebagai bentuk kewajiban profesi yang harus dipenuhi oleh guru.

Teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif'. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: (1) Wawancara: peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Peneliti terlebih dahulu akan membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek yang akan dimintai keterangan yang berkaitan dengan

penelitian ini.; (2) Observasi: adalah teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti menggunakan observasi langsung dengan mendatangi langsung lokasi yang menjadi objek penelitian; (3) Dokumentasi berupa data-data sekolah dengan melihat dokumen yang ada dalam sekolah. Tempat penelitian ini adalah di SLTA Muhammadiyah Karanganyar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berwujud kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi. Strategi dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal terpancang yaitu penelitian yang hanya dilakukan pada suatu sasaran (satu lokasi atau satu subyek)”. Jumlah sasaran atau lokasi bukan menjadi masalah dalam strategi penelitian studi kasus tunggal terpancang.

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SLTA Muhammadiyah Karanganyar sebanyak 9 guru. objek penelitian adalah sikap profesionalisme dan kinerja akademik guru PKn di SLTA Muhammadiyah Karanganyar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik (1) Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yakni peneliti terlebih dahulu akan membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek yang akan dimintai keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini. ; (2) Observasi yakni peneliti menggunakan observasi langsung dengan mendatangi langsung lokasi yang menjadi objek penelitian; (3) Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden (Fahtoni, 2006:112). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data-data sekolah dengan melihat dokumen yang ada dalam sekolah.

Langkah-langkah analisis data sebagaimana pendapat Miles dan Huberman (1992:15-19) adalah sebagai berikut: (1) Pengumpulan data: Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian melalui

observasi, wawancara, tes dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya; (2) Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian; (3) Penyajian data yaitu tahapan merakit organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan; (4) Penarikan simpulan teknik ini peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat. Prosedur penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian sebagaimana yang dirumuskan oleh Arikunto (2006:22-27, adalah sebagai berikut: (1) Memilih masalah: Memilih masalah merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam penelitian; (2) Studi pendahuluan yaitu langkah menjajagi kemungkinan diteruskannya pekerjaan penelitian yang akan dilakukan. Studi pendahuluan juga dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas; (3) Merumuskan masalah merupakan rumusan masalah yang akan diteliti agar dapat memperjelas permasalahan yang diteliti. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus memulai, ke mana harus pergi dan dengan apa alternatif permasalahan terpecahkan; (4) Merumuskan anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya; (5) Memilih pendekatan yaitu metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non-eksperimen, tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis, dan lain sebagainya; (6) Menentukan variabel dan sumber data; (7) Menentukan dan menyusun instrumen.

Instrumen ini sangat tergantung dari jenis data dan dari mana diperoleh. Sebagai contoh, data tingkah laku siswa; tentu hanya dapat diperoleh dari siswa dengan cara mengobservasi, atau diperoleh dari guru yang bergaul sehari-hari dengan siswa melalui wawancara atau kuesioner; (8) Mengumpulkan data. Adalah tahapan ketika peneliti menentukan data apa yang akan dikumpulkan, dari mana data diperoleh dan dengan cara apa, maka hal ini peneliti maupun orang lain yang akan membantunya sudah mengetahui dengan pasti apa yang berikutnya akan dilakukan. Mengumpulkan data adalah pekerjaan yang sulit, karena apabila diperoleh data yang salah, tentu saja kesimpulannya pun salah pula dan hasil penelitiannya menjadi palsu; (9) Analisis data yaitu tahapan ketika menganalisis hasil temuan dan hasil penelitian mulai dikaitkan, dianalisis dan diungkap secara teoritis dan praktis; (9) Menarik kesimpulan merupakan hasil pengolahan data yang dilakukan, peneliti tinggal mencocokkan dengan rumusan yang telah ditentukan; (10) Menyusun laporan yakni kegiatan ini merupakan langkah akhir dalam prosedur penelitian, karena pada langkah ini peneliti dituntut untuk menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan, ditulis dalam bentuk laporan agar hasilnya diketahui orang lain dan prosedurnya pun diketahui oleh orang lain pula sehingga dapat mengecek kebenaran penelitian tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap profesional dan kinerja akademik guru-guru PKn di ketiga sekolah pada jenjang SLTA Muhammadiyah di kabupaten Karanganyar yang terdiri dari SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, SMK Muhammadiyah 2 dan SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar menunjukkan sikap profesional yang telah sesuai dengan apa yang digariskan menurut Badan Standarisasi Nasional Pendidikan. Sikap profesionalisme dan kinerja akademik berkaitan dengan indikasi empat kompetensi guru yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Sedangkan kinerja akademik berkaitan dengan relevansi kualifikasi pendidikan dan komitmen

untuk meningkatkan profesi dan perubahan menuju pembelajaran yang inovatif. Dari tabulasi jawaban responden di atas akan dibuat rekap data dan rata-rata jawaban responden sebagai dasar menganalisis profesional dan kinerja akademik guru PKn di SLTA Muhammadiyah Karanganyar sebagai berikut:

Tabel 1: Jumlah dan Rata-Rata Tabulasi Sikap Profesionalisme dan Kinerja Akademik Guru PKn SLTA Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar

No Soal	Item Pertanyaan	Jawaban Responden		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Sikap Profesionalisme Guru PKn Guru PKn SLTA Muhammadiyah Karanganyar.	5 respn. 56%	3 respnd. 33%	1 respnd 11 %
	Kinerja Akademik Guru PKn Guru PKn SLTA Muhammadiyah Karanganyar.	6 respn. 67%	2 respnd. 22%	1 respnd. 11%

Dari ringkasan tabulasi data di atas secara jelas dapat diketahui bahwa sikap profesional dan kinerja akademik guru PKn di ketiga sekolah melalui jawaban 9 responden sebanyak 5 responden menjawab positif atau menunjukkan profesional yang tinggi, sedangkan 3 responden atau 33% menyatakan jawaban kadang-kadang atau sikap profesional yang sedang, adapun 1 responden atau 11 % memiliki jawaban yang tidak pernah atau rendah. Demikian halnya dengan kinerja akademik ke sembilan responden menyatakan jawaban 6 responden atau 67% menjawab ya, sedangkan 2 responden atau 22% menyatakan jawaban yang dalam kategori indikasi sedang dan 1 responden atau 11% menyatakan kurang atau rendah dalam kinerja akademik.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dengan melihat ringkasan tabulasi data dapat diketahui bahwa sikap profesional guru PKn di ketiga sekolah melalui jawaban 9 responden sebanyak 5 responden menjawab positif atau menunjukkan profesional yang tinggi, sedangkan 3 responden atau 33% menyatakan jawaban kadang-kadang atau sikap profesional yang sedang, adapun 1 responden atau 11 % memiliki jawaban yang tidak pernah atau rendah.
2. Kinerja akademik ke sembilan responden menyatakan jawaban 6 responden atau 67% menjawab ya, sedangkan 2 responden atau 22% menyatakan jawaban yang dalam kategori indikasi sedang dan 1 responden atau 11% menyatakan kurang atau rendah dalam kinerja akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyanto, 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Panitia Sertifikasi Guru. Surakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta:
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Iwan Jazadi traced from: http://www.unisosdem.org/article_printfriendly.php?aid=1919&coid=3&caid=21